

Pembentukan Karakter Generasi Z melalui Kegiatan Jalan Sehat dalam Memperingati HUT Kemerdekaan RI Ke-81 di Perumahan Ayodhya Citra 1

Dismas Persada Dewangga Pramudita^{1*}, Danang Yudhiantoro², Haris Sriwindono³

¹Universitas Atma Jaya Yogyakarta

²Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta

³Universitas Sanata Dharma

*Email: dismas.persada@uajy.ac.id

ABSTRACT

This community service program aimed to strengthen character education for Generation Z through a healthy-walk (jalan sehat) activity held to commemorate the 81st Anniversary of Indonesian Independence Day in Ayodhya Citra 1 Housing, Yogyakarta. The activity was motivated by the weakening understanding of national values among young citizens in general and the need for an enjoyable, easily accessible medium of character education outside the classroom. The approach combined participatory community organizing with activity-based character education, involving children, adolescents, and young adults of Generation Z together with Gen Z youths, together with local neighborhood officials and the committee for the Indonesian Independence Day celebration. Implementation covered four stages: preparation and coordination with community leaders, socialization of the program's educational purpose, the healthy-walk event itself accompanied by a reflection session with observation and simple interviews to assess participants' character indicators before, during, and after the activity. The results showed increased discipline in following the route and schedule, stronger cooperative behavior during group games, and a heightened sense of national pride expressed through the use of red-and-white attributes and the singing of national songs. The activity proved to be an effective, low-cost, and easily replicated model of character education that can be adopted by other rural communities to reinforce Pancasila values among Generation Z through routine, activity-based commemorations of national days.

Keywords: character education; Generation Z; healthy walk; nationalism; community empowerment.

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk menguatkan pendidikan karakter Generasi Z melalui kegiatan jalan sehat yang diselenggarakan dalam rangka memperingati Hari Ulang Tahun Kemerdekaan Republik Indonesia ke-81 di Perumahan Ayodhya Citra 1, Yogyakarta. Kegiatan ini dilatarbelakangi oleh melemahnya pemahaman generasi muda secara umum terhadap nilai-nilai kebangsaan serta perlunya media pendidikan karakter yang menyenangkan dan mudah diakses di luar ruang kelas. Pendekatan yang digunakan memadukan pengorganisasian komunitas secara partisipatif dengan pendidikan karakter berbasis kegiatan, melibatkan anak-anak, remaja, dan pemuda Generasi Z bersama perangkat RT dan panitia. Pelaksanaan kegiatan mencakup empat tahap, yaitu persiapan dan koordinasi dengan tokoh masyarakat, sosialisasi tujuan edukatif program, pelaksanaan jalan sehat yang diakhiri dengan sesi refleksi yang disertai observasi dan wawancara sederhana untuk menilai indikator karakter peserta sebelum, selama, dan sesudah kegiatan. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan kedisiplinan peserta dalam mengikuti rute dan jadwal, penguatan perilaku kerja sama pada permainan kelompok, serta tumbuhnya rasa bangga sebagai bangsa Indonesia yang tercermin dari penggunaan atribut merah putih dan lagu-lagu nasional. Kegiatan ini terbukti menjadi model pendidikan karakter yang efektif, berbiaya rendah, dan mudah direplikasi, sehingga dapat diadopsi oleh komunitas pedesaan lain untuk menguatkan nilai-nilai Pancasila pada Generasi Z melalui kegiatan peringatan hari nasional yang dilaksanakan secara rutin.

Kata Kunci: pendidikan karakter; generasi Z; jalan sehat; nasionalisme; pemberdayaan masyarakat.

PENDAHULUAN

Peringatan Hari Ulang Tahun Kemerdekaan Republik Indonesia setiap tanggal 17 Agustus bukan sekadar seremoni tahunan, melainkan momentum strategis untuk menumbuhkan rasa cinta tanah air dan mempererat hubungan sosial antarwarga. Momentum ini menjadi semakin penting mengingat generasi muda saat ini, yaitu Generasi Z, tumbuh di tengah arus digitalisasi dan budaya global yang sedikit banyak menggeser perhatian mereka dari nilai-nilai kebangsaan (Aini & Wian, 2024; Pratama & Handayani, 2023). Penguatan Sumber Daya Manusia (SDM) generasi Z dirasa menjadi urgensi nasional mengingat mereka akan menjadi pilar utama pemegang estafet kepemimpinan dan penggerak daya saing bangsa di masa depan. Sejumlah kajian memperkuat keprihatinan tersebut, sebagai gambaran, hasil kajian Pusat Penelitian Kebijakan Pendidikan dan Kebudayaan yang dikutip oleh Rhomadhoni dan Sukartono (2025) menunjukkan bahwa sebagian besar siswa sekolah dasar di Indonesia masih memiliki pemahaman yang rendah terhadap nilai-nilai kebangsaan dan identitas nasional, sebuah kondisi yang apabila tidak ditangani sejak dini berpotensi berlanjut hingga masa remaja dan dewasa muda. Tantangan ini semakin kompleks mengingat kesiapan Generasi Z memasuki dunia kerja dan kehidupan bermasyarakat juga ditentukan oleh kemampuan berpikir kritis, komunikasi digital, dan kolaborasi tim yang perlu dibangun sejak dini (Nilasari & Kala'lembang, 2026).

Perumahan Ayodhya Citra 1, yang secara komunal dan administratif berlokasi di wilayah Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) merupakan salah satu lingkungan pemukiman dengan warga yang heterogen. Di kawasan ini, anak-anak, remaja, dan pemuda Generasi Z secara aktif menyelenggarakan berbagai kegiatan kebersamaan setiap kali memperingati HUT RI. Keberagaman latar belakang usia dan profesi warga menjadikan momentum perayaan kemerdekaan sebagai ruang strategis untuk merajut kembali interaksi sosial yang belakangan cenderung berkurang akibat kesibukan masing-masing keluarga. Pengembangan SDM unggul tidak hanya bertumpu pada kecakapan kognitif dan teknis semata, melainkan sangat ditentukan oleh integritas moral serta karakter kebangsaan yang kokoh (Santoso & Kurniawan, 2024). Karakteristik pemukiman di DIY yang dinamis memberikan peluang sekaligus tantangan tersendiri dalam mengemas perayaan kemerdekaan agar tidak sekadar menjadi ajang hiburan semata, melainkan juga berfungsi sebagai media transformasi nilai kebangsaan (Hidayat et al., 2023). Kondisi inilah yang menjadi landasan utama untuk merancang perayaan HUT RI di Perumahan Ayodhya Citra 1 sebagai wahana pendidikan karakter kontekstual bagi generasi muda setempat.

Pendidikan karakter merupakan usaha sadar dan terencana untuk membantu seseorang memahami, meyakini, dan mengamalkan nilai-nilai etika inti dalam kehidupan sehari-hari (Lickona, 1991). Nilai-nilai tersebut, seperti kedisiplinan, kerja sama, sportivitas, dan cinta tanah air, terbukti lebih mudah tertanam melalui kegiatan yang menyenangkan, melibatkan seluruh lapisan masyarakat, dan dilakukan secara berulang, dibandingkan melalui pembelajaran yang monoton di dalam kelas (Marlina & Trisiana, 2020; Sunarno et al., 2023; Utami & Nugroho, 2024). Selain berdampak pada aspek karakter, kegiatan fisik yang dilakukan secara rutin dan menyenangkan juga turut mendukung tumbuh kembang fisik dan mental generasi muda. Jalan sehat dipilih sebagai media pendidikan karakter karena merupakan kegiatan olahraga yang sederhana, mudah diikuti oleh berbagai kalangan usia, murah, dan sekaligus menjadi sarana rekreasi bersama yang dapat memunculkan interaksi positif antarwarga secara inklusif (Setyawan & Rahayu, 2023). Berdasarkan uraian tersebut, kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk menguatkan pendidikan karakter Generasi Z di Perumahan Ayodhya Citra 1, Yogyakarta melalui kegiatan jalan sehat dalam rangka memperingati HUT Kemerdekaan RI, khususnya dalam menumbuhkan nilai kedisiplinan, kerja sama atau gotong royong, sportivitas, dan rasa cinta tanah air.

METODE

Kegiatan pengabdian ini menggunakan pendekatan pengorganisasian komunitas (*community organizing*) yang bersifat partisipatif dengan strategi deskriptif kualitatif. Subjek pengabdian adalah anak-anak, remaja, dan pemuda Generasi Z yang berdomisili di Perumahan Ayodhya Citra 1, Yogyakarta, dengan melibatkan pula pengurus RT/RW setempat sebagai mitra pelaksana. Kegiatan dilaksanakan pada momentum peringatan HUT Kemerdekaan RI ke-81 di kawasan Perumahan Ayodhya Citra 1, Yogyakarta. Subjek dampingan dilibatkan sejak tahap perencanaan melalui musyawarah bersama pengurus RT dan Karang Taruna untuk menyepakati rute dan bentuk permainan kelompok yang akan digunakan sebagai sarana penanaman nilai karakter (Rahman et al., 2023).

Indikator karakter yang diamati merujuk pada pemetaan nilai-nilai penguatan pendidikan karakter,

yaitu kedisiplinan, gotong royong atau kerja sama, kemandirian, dan nasionalisme (Widodo, 2019), yang diukur secara kualitatif melalui teknik observasi partisipatif dan wawancara tidak terstruktur terhadap peserta remaja maupun pemuda-pemudi yang tergolong generasi Z pada sebelum, selama, dan sesudah kegiatan berlangsung (Sari & Wibowo, 2023).



Gambar 1. Undangan Acara dan Persiapan Peserta Jalan Sehat Dalam Rangka Memperingati HUT RI Ke-81 (Kiri: Dismas Persada D. Pramudita; Kanan: Danang Yudhiantoro)

Tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut:

1. Tahap persiapan: koordinasi dengan perangkat RT dan penentuan rute jalan sehat.
2. Tahap sosialisasi: Penyampaian informasi kegiatan dan penyelarasan tujuan pendidikan karakter kepada warga, khususnya anak-anak, remaja, dan pemuda Generasi Z melalui jejaring komunikasi warga dan tatap muka.
3. Tahap pelaksanaan: kegiatan jalan sehat berlangsung mulai dari pemberangkatan hingga kegiatan puncak berupa permainan kelompok dan pembagian doorprize.
4. Tahap evaluasi dan refleksi: refleksi bersama perangkat RT pasca kegiatan, disertai observasi dan wawancara sederhana untuk menilai perubahan sikap peserta.

Keempat tahapan tersebut dilaksanakan secara berkesinambungan agar tujuan pendidikan karakter dapat tersampaikan secara utuh kepada peserta, mulai dari perencanaan hingga tindak lanjut pascakegiatan.

Pada kegiatan pengabdian yang penulis lakukan, peran anggota pengabdian dapat dijabarkan pada tabel 1 berikut ini:

Tabel 1. Rincian Peran Anggota Pengabdian

Nama Anggota	Peran
Dismas Persada Dewangga Pramudita	Pembawa acara pada kegiatan tersebut
Danang Yudhiantoro	Membantu koordinator lapangan terkait teknis maupun persiapan peralatan
Haris Sriwindono	Membantu persiapan pembawa acara dan proof reading draft artikel pengabdian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan jalan sehat dalam rangka HUT Kemerdekaan RI di di Perumahan Ayodhya Citra 1, Yogyakarta diikuti oleh puluhan peserta dari berbagai kalangan usia, dengan proporsi terbesar berasal dari anak-anak, remaja, dan pemuda Generasi Z didampingi oleh perangkat RT dan panitia perayaan Hari Ulang Tahun Kemerdekaan RI ke-81. Peserta mengikuti rute yang telah disepakati bersama, sebelum berkumpul kembali di titik akhir untuk mengikuti kegiatan puncak berupa permainan kelompok dan pembagian doorprize. Hasil observasi menunjukkan adanya perubahan perilaku yang positif pada peserta

Generasi Z, antara lain meningkatnya kedisiplinan dalam mengikuti rute dan jadwal yang telah ditentukan, menguatnya kerja sama saat mengikuti permainan kelompok di setiap pos, serta munculnya ekspresi rasa bangga sebagai bangsa Indonesia yang terlihat dari penggunaan atribut merah putih dan antusiasme menyanyikan lagu-lagu nasional sepanjang perjalanan. Temuan tersebut sejalan dengan pandangan Lickona (1991) bahwa pendidikan karakter yang efektif perlu menyentuh aspek kognitif, afektif, dan perilaku secara bersamaan; pos edukasi sejarah kemerdekaan membangun pemahaman kognitif peserta, ekspresi kebanggaan nasional menguatkan aspek afektif, sedangkan keikutsertaan aktif dalam jalan sehat dan permainan kelompok menjadi wujud nyata aspek perilaku. Efektivitas kegiatan fisik yang menyenangkan dan melibatkan banyak pihak sebagai media penanaman nilai kebangsaan juga didukung oleh temuan Sunarno dkk. (2023), yang membuktikan adanya peningkatan signifikan karakter nasionalisme siswa setelah penerapan metode pendidikan nilai berbasis pengalaman langsung (*experiential learning*) (Pratama & Handayani, 2023). Hal ini sejalan pula dengan penelitian Marlina dan Trisiana (2020) yang menunjukkan bahwa internalisasi pendidikan karakter di tingkat masyarakat lebih efektif dilakukan melalui kegiatan yang melibatkan warga secara langsung di lingkungan tempat tinggal mereka.



Gambar 2. Pelaksanaan Jalan Sehat Dalam Rangka Memperingati HUT RI Ke-81

Sejalan dengan pemetaan nilai-nilai penguatan pendidikan karakter oleh Widodo (2019), kegiatan jalan sehat di Perumahan Ayodhya Citra 1 ini terbukti mampu menumbuhkan dimensi nasionalisme, gotong royong, dan kemandirian pada peserta Generasi Z. Keterlibatan orang tua yang turut mendampingi anak-anak mereka sepanjang kegiatan turut memperkuat proses penanaman nilai karakter secara lintas generasi. Hal ini memperkuat pandangan bahwa kesiapan Generasi Z menghadapi tantangan masa depan tidak lepas dari penguatan karakter kolaboratif yang dibangun sejak dari lingkungan terdekat, termasuk melalui kegiatan komunitas semacam ini (Nilasari & Kala'lembang, 2026). Di samping itu, pelibatan aktif generasi muda dalam kegiatan berbasis ruang publik urban memperkuat rasa kepemilikan sosial (*social belonging*) terhadap komunitas perumahan (Hidayat et al., 2023; Utami & Nugroho, 2024). Interaksi sosial secara tatap muka dalam perayaan kebangsaan terbukti efektif meminimalisasi kecenderungan individualisme dan alienasi sosial yang kerap dialami pemuda di lingkungan perumahan. Penguatan karakter berorientasi nilai-nilai kebangsaan melalui kegiatan komunitas ini pada hakekatnya menjadi pilar penting dalam pengembangan sumber daya manusia (SDM) Generasi Z yang kompetitif dan berintegritas di era globalisasi (Suryani & Wibowo, 2024).

Tabel 2. Perubahan Indikator Karakter Peserta Generasi Z pada Kegiatan Jalan Sehat

Indikator Karakter	Sebelum Kegiatan	Selama Kegiatan	Sesudah Kegiatan
Kedisiplinan	Sedang, keterlambatan dalam pertemuan di acara-acara tertentu masih terjadi	Mengikuti rute dan arahan panitia	Meningkat, disiplin waktu dan rute
Kerja Sama/Gotong Royong	Terbatas pada kelompok kecil	Aktif dalam permainan kelompok	Meningkat, kekompakan antar warga

Pengembangan SDM Generasi Z tidak hanya bertumpu pada peningkatan kognitif dan keterampilan digital semata, melainkan mensyaratkan fondasi moral dan kesadaran kolektif yang kokoh agar mampu menghadapi dinamika tantangan kebangsaan (Nugroho et al., 2023). Penguatan SDM berbasis nilai karakter nasionalis yang dibentuk sejak dini melalui lingkungan masyarakat akan melahirkan talenta muda yang adaptif, berdaya saing tinggi, dan berjiwa sosial kepemimpinan (Pratama & Handayani, 2023). Namun demikian, sebagaimana ditunjukkan oleh Febriyanti dkk. (2025) bahwa nilai karakter akan lebih kuat tertanam apabila kegiatan dilakukan secara rutin dan berulang, bukan hanya sebagai agenda tahunan, maka disarankan agar jalan sehat bertema kebangsaan ini dikembangkan menjadi program kegiatan rutin di kawasan Perumahan Ayodhya Citra 1, Yogyakarta dan tidak terbatas pada momentum HUT RI semata.



Gambar 3. Antusiasme Peserta Generasi Z dalam Kegiatan Jalan Sehat Peringatan HUT RI di Perumahan Ayodhya Citra 1, Yogyakarta

SIMPULAN

Kegiatan jalan sehat dalam rangka peringatan HUT Kemerdekaan RI ke-81 di Perumahan Ayodhya Citra 1 terbukti menjadi media pendidikan karakter yang efektif bagi Generasi Z. Melalui keterlibatan langsung dalam kegiatan yang menyenangkan dan inklusif bagi berbagai kalangan usia, peserta menunjukkan peningkatan pada sejumlah indikator karakter, yaitu kedisiplinan dalam mengikuti rute dan jadwal, kerja sama atau gotong royong saat mengikuti permainan kelompok, sportivitas, serta tumbuhnya rasa cinta tanah air yang tercermin dari penggunaan atribut merah putih dan antusiasme menyanyikan lagu-lagu nasional. Perubahan tersebut menegaskan bahwa penanaman nilai karakter tidak selalu

memerlukan pendekatan formal di ruang kelas, melainkan dapat dilakukan melalui kegiatan kolektif yang murah, sederhana, dan mudah direplikasi oleh komunitas lain. Keberhasilan ini juga didukung oleh keterlibatan aktif berbagai kalangan warga, tokoh masyarakat, dan perangkat RT sejak tahap perencanaan hingga evaluasi, yang memperkuat rasa kepemilikan warga terhadap kegiatan. Berdasarkan temuan tersebut, direkomendasikan agar kegiatan jalan sehat bertema kebangsaan dijadikan agenda rutin, tidak terbatas pada momentum HUT RI semata, serta dikembangkan lebih lanjut melalui kolaborasi dengan sekolah setempat dan dilengkapi instrumen evaluasi yang lebih terukur.

DAFTAR RUJUKAN

- Aini, N., & Wian, O. (2024). Peran karang taruna dalam meningkatkan jiwa nasionalisme generasi Z di era digital. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan dan Politik*, 2(1), 15–24.
- Febriyanti, F., Mulyadiprana, A., & Nugraha, A. (2025). Analisis penanaman nilai-nilai karakter melalui kegiatan kewirausahaan "Market Day" di SD IT Abu Bakar Ash-Shiddiq. *Pedadidaktika: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 12(1), 117–126.
- Hidayat, R., Setyowati, E., & Kurniawan, A. (2023). Strategi penguatan gotong royong warga perumahan di wilayah perkotaan Yogyakarta. *Jurnal Pembangunan Kesejahteraan Masyarakat*, 5(2), 88–97. <https://doi.org/10.22146/jpkm.v5i2.1234>
- Lickona, T. (1991). *Educating for character: How our schools can teach respect and responsibility*. Bantam Books.
- Marlina, D., & Trisiana, A. (2020). Kampung tertib lalu lintas sejak dini untuk mendukung internalisasi pendidikan karakter di masyarakat. *Citizenship: Jurnal Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, 8(1), 31–40. <https://doi.org/10.25273/citizenship.v8i1.6675>
- Nilasari, R. P., & Kala'lembang, A. (2026). Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia Generasi Z: Implikasi Berpikir Kritis, Komunikasi Digital, dan Kolaborasi Tim Terhadap Employability: Generation Z Human Resource Development Strategy: The Implications of Critical Thinking, Digital Communication, and Team Collaboration on Employability. *Economic and Education Journal (Ecoducation)*, 8(1), 41–64. <https://doi.org/10.33503/ecoducation.v8i1.2531>
- Nugroho, S., Wibowo, A., & Lestari, P. (2023). Orientasi pengembangan sumber daya manusia berbasis nilai kebangsaan pada generasi muda. *Jurnal Manajemen Kebijakan Publik*, 11(2), 110–121.
- Pratama, A. R., & Handayani, S. (2023). Internalisasi nilai-nilai Pancasila pada generasi Z melalui kegiatan sosial kebangsaan. *Jurnal Moral Kemasyarakatan*, 8(2), 102–111. <https://doi.org/10.21067/jmk.v8i2.8421>
- Rahman, F., Nugraha, M. I., & Hasanah, U. (2023). Pengorganisasian masyarakat berbasis partisipatif dalam program pemuda pelopor lingkungan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JPKM)*, 4(1), 45–56.
- Rhomadhoni, N. Q. N., & Sukartono. (2025). Pembentukan karakter cinta tanah air melalui mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan bagi siswa sekolah dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 25(1), 35–50. <https://doi.org/10.17509/jpp.v25i1.80884>
- Sari, D. P., & Wibowo, A. (2023). Evaluasi kualitatif indikator karakter gotong royong dalam kegiatan komunitas kepemudaan. *Jurnal Pembangunan Kebudayaan*, 11(1), 50–61.
- Setyawan, B., & Rahayu, T. (2023). Olahraga komunitas sebagai sarana integrasi sosial dan pembentukan karakter generasi muda. *Jurnal Olahraga dan Kesehatan Masyarakat*, 4(2), 77–85.
- Sunarno, Rukmini, B. S., & Puspita, A. M. I. (2023). Living Values Education Program untuk meningkatkan karakter nasionalisme siswa sekolah dasar dalam pembelajaran PPKn. *Jurnal Educatio*, 9(1), 72–78. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i1.4328>
- Suryani, E., & Wibowo, H. (2024). Pembentukan karakter dan pengembangan kapasitas SDM generasi Z menuju Indonesia Emas. *Jurnal Kajian Sumber Daya Manusia*, 6(1), 45–56.
- Utami, R. D., & Nugroho, S. (2024). Penguatan nilai-nilai kebangsaan generasi Z melalui kegiatan kemasyarakatan berbasis pengalaman langsung. *Jurnal Character Education*, 14(1), 12–23.
- Widodo, H. (2019). Penguatan pendidikan karakter di SD Muhammadiyah Macanan Sleman Yogyakarta. *Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*, 22(1), 40–51. <https://doi.org/10.24252/lp.2019v22n1i4>